

# DAYA TAHAN HIDUP DAN LAMA SIKLUS HIDUP LARVA *Aedes aegypti* PADA AIR LIMBAH BUANGAN RUMAH TANGGA

Yuniar Triasputri – 25010113120109

(2017 - Skripsi)

Penyebarluasan penyakit DBD disebabkan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Secara umum nyamuk pembawa virus dengue penyebab DBD yaitu *Aedes aegypti* dikenal masyarakat hanya dapat hidup dan berkembang di air bersih. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan ketahanan hidup larva *Aedes aegypti* di air buangan limbah rumah tangga dengan berbagai pH. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan *post only control group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu larva *Ae. aegypti* instar III yang dikembangkan di laboratorium. Jumlah larva uji yang digunakan masing-masing berjumlah 25 ekor per media uji dan dilakukan sebanyak 6 kali ulangan. Sehingga keseluruhan larva yang digunakan berjumlah 600 ekor. Analisis data menggunakan uji perbedaan *Kruskal wallis* dan dilanjutkan dengan uji *Mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa larva *Ae. aegypti* dapat bertahan hidup dan berkembang menjadi nyamuk di lingkungan air limbah rumah tangga dengan berbagai tingkat pH. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara jumlah larva yang menjadi pupa ( $p=0,002$ ), pupa menjadi imago ( $p=0,001$ ) dan jumlah imago yang dapat bertahan hidup sampai dengan minggu ke-2 ( $p=0,001$ ) di air buangan limbah rumah tangga dengan berbagai pH. Hal tersebut seiring dengan perilaku masyarakat yang cenderung membuang jentik nyamuk dan tetap menggunakan air untuk keperluan sehari-hari ketika ditemukan jentik di bak mandi dan menyebabkan larva dapat berkembang di air limbah rumah tangga. Sebaiknya masyarakat perlu mematikan larva yang ditemukan sebelum dibuang ke saluran pembuangan. Perlu dilakukan sosialisasi tentang program PSN yang tidak hanya dilakukan di lingkungan air yang bersih saja tapi juga di air limbah rumah tangga

**Kata Kunci:** Kata kunci : DBD, *Aedes aegypti*, pH, dengue